

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang saling mempengaruhi yakni berbicara, menyimak dan membaca. Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Oleh karena itu, seseorang belajar atau siswa dikatakan mampu menulis dengan baik dan benar apabila ia mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan dengan jelas sehingga dapat dipahami orang dengan baik sesuai dengan apa yang ingin disampaikan penulis.

Menulis ialah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang menyampaikan ide dan pikiran penulis dalam bentuk rangkaian kata, frasa, kalimat, paragraf, bahkan wacana yang memiliki makna. Seperti diungkapkan oleh Tarigan (2005:4) bahwa “keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.” Setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis membutuhkan keterampilan menulis, tidak hanya sebatas menulis karangan tetapi menulis teks pidato juga membutuhkan kemampuan khusus.

Dalam dunia pendidikan, khususnya mata pelajaran bahasa indonesia, kemampuan menulis teks pidato telah tercantum di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada kelas IX semester 2 dengan Standar Kompetensi

(SK) 12, yaitu Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, dan surat pembaca, dengan rincian kompetensi dasar (KD) 12.2, yaitu Menulis teks pidato/ceramah/ khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif. Dengan demikian didalam kompetensi dasar ini siswa diharuskan mampu menulis teks pidato dengan bahasa yang efektif.

Namun, harapan tersebut tidak sinkron dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan di lapangan. Kemampuan menulis teks pidato siswa masih tergolong rendah. Salah satu kenyataan yang menunjukkan hal itu adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainul Husna dan Ernawati. Ainul Husna dengan judul skripsi “Efektivitas Penggunaan Metode Naskah dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Balige Tahun Pembelajaran 2012/2013 “ yang menyatakan “Hasil kemampuan menulis teks pidato siswa masih dalam kategori kurang dengan skor rata-rata 65.02”, sedangkan Ernawati dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas IX H SMP Negeri I Ngoromojokerto Semester Genap Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan nilai rata-rata 66.5.”

Senada dengan hal itu, Armaliyah (2014) dengan judul “Pengaruh Metode Jigsaw II (Jig II) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Sinar Husni” juga menyebutkan bahwa minimnya kemampuan menulis teks pidato disebabkan oleh sulitnya siswa menemukan topik tulisan, mengorganisasikan gagasan menulis teks pidato, dan mengakhiri penulisan teks pidato. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Graves (dalam Jurnal Elfira, 2013:2) yang menyatakan bahwa “seorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia

menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis”.

Hal lain yang perlu diperhatikan sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa adalah media pembelajaran yang kurang tepat pada pembelajaran menulis. Pada umumnya guru mengajarkan siswa berdasarkan apa yang ada dalam buku panduan tanpa mencari referensi atau pun menggunakan media yang mendukung untuk menambah pengetahuan dan sebagai penyalur pesan. Sehingga siswa merasa bosan dan menganggap materi tersebut tidak penting untuk dipelajari. Hal ini terbukti pada saat peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMP Negeri 1 Selesai. Dimana guru hanya melakukan pengajaran dengan metode ceramah dan memberikan tugas kepada siswa. Tanpa ada gaya pengajaran yang baru dengan memberikan media pembelajaran pada saat proses pengajaran berlangsung. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran juga terlihat didalam jurnal Esti Dwi Rohmawati (2012:156) yang menyatakan bahwa “didalam mengembangkan materi pembelajaran guru hanya menggunakan modul dan LKS yang telah disediakan oleh pihak sekolah”. Sehingga dari fenomena ini dapat disimpulkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang baik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru sebagai fasilitator seharusnya membuat proses belajar mengajar menyenangkan dan tidak membuat bosan siswa untuk belajar. Serta mampu menciptakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, pada kenyataannya guru sulit untuk memberikan media pembelajaran yang efektif, guru lebih sering menggunakan metode

ceramah yang cenderung tidak membutuhkan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya. Hal inilah yang membuat siswa merasa bosan dan mengakibatkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pembelajaran bahasa yang diberikan. Serta sulit mengaplikasikannya kedalam kehidupan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks pidato. Solusinya dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Susilana dan Cepi (2007:93) berpendapat bahwa “ media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*”. Proses pengajaran dengan media ini dapat menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan siswa dalam proses belajar. Serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Leni Puspita Sari dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2012 / 2013” diketahui bahwa media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X. Sehingga menurut peneliti media ini efektif jika digunakan dalam menulis teks pidato. Nurgiyantoro (2013:428) juga berpendapat bahwa “media gambar baik dijadikan sebagai rangsang untuk tugas menulis”. Gambar-gambar yang dimaksud dapat berupa gambar yang sengaja dibuat untuk tugas tes, gambar kartun, komik

dengan tanpa atau sedikit kata yang dapat diambil dari buku, majalah, atau surat kabar.

Selain itu, Ni Luh Made Setiawati, Dkk. dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar *Flashcard* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan, Volume 5, No 1 Tahun 2015”, juga meyakinkan peneliti bahwa media ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sehingga siswa akan memiliki semangat belajar yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti . Adapun judul yang dipilih sesuai dengan permasalahan tersebut, yaitu “ Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Selesai Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan sebagai pedoman untuk mempermudah proses pengkajian masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa sulit menemukan topik tulisan.
2. Siswa kurang mampu mengorganisasikan gagasan menulis teks pidato.
3. Siswa kurang mampu mengakhiri penulisan teks pidato.
4. Kemampuan menulis teks pidato siswa masih rendah.
5. Guru kurang kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran menulis teks pidato.

C. Pembatasan Masalah

Ada sejumlah masalah seperti terlihat dalam identifikasi masalah. Masalah-masalah itu sangat kompleks, untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada satu masalah yaitu guru kurang kreatif didalam mengembangkan media pembelajaran menulis, khususnya menulis teks pidato. Maka dari itu, peneliti memutuskan masalah yang diteliti oleh penulis adalah pengaruh media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Selesai Tahun Pembelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Selesai sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard*?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Selesai setelah menggunakan media pembelajaran *flashcard*?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Selesai Tahun Pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan dasar untuk mencapai sasaran penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Selesai sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Selesai setelah menggunakan media pembelajaran *flashcard*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Selesai Tahun Pembelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan bahan masukan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran menulis teks pidato, serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Membantu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX dalam mengatasi masalah keterampilan menulis siswa untuk menulis teks pidato.

- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato, sehingga siswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat menjadi alternatif pemilihan media pembelajaran.
- c. Membantu siswa dalam pembelajaran sehingga meningkatkan keterampilan menulis siswa untuk menulis teks pidato.
- d. Meningkatkan kerjasama antara guru dengan peneliti dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.